

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, pertambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna.

Kebutuhan gizi akan terus meningkat, terutama setelah memasuki kehamilan trimester kedua. Sebab pada saat itu, pertumbuhan janin berlangsung sangat cepat. Hal lain yang perlu diperhatikan meskipun nafsu makan meningkat, tetaplah berpegang pada pola makan dengan gizi seimbang. Status gizi ibu hamil yang baik selama proses kehamilan, harus mengalami kenaikan berat badan sebanyak 10-12 kg, yaitu pada trimester pertama kenaikan kurang lebih 1 kg, sedangkan pada trimester kedua kurang lebih 3 kg dan pada trimester ketiga kurang lebih mencapai 6 kg.

WHO mencatat 40% KEK menyebabkan kematian ibu di negara berkembang, (WHO, 2022). Sumber data laporan rutin tahun 2023 dari 34 provinsi, diketahui bahwa capaian ibu hamil di Indonesia dengan risiko sebesar 8,8%, sementara targetnya adalah 11,5%, (Direktorat Gizi Kesehatan Ibu dan Anak, 2023). Sumber data laporan tahun 2024 di Provinsi Lampung, diketahui bahwa sebesar 81,5% mengalami Kekurangan Energi Kronis, (Kemenkes, 2024). Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung mengemukakan bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami KEK di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2024 sebesar 6,40%, (Statistik, 2024). Berdasarkan hasil pengkajian di TPMB Jilly Punica yang berada di Tanjung Bintang, Desa Serdang, Lampung Selatan pada tahun 2025 didapatkan 20 orang ibu hamil yang mengalami Kenaikan berat badan dibawah standar normal pada bulan Maret 2025.

Kenaikan berat badan ibu hamil dapat dipakai sebagai indeks untuk menentukan status gizi wanita hamil, karena terdapat kesamaan dalam jumlah kenaikan berat badan dan berat badan diwaktu hamil pada semua ibu hamil. Waktu yang tepat untuk melaksanakan program suplementasi gizi ibu hamil adalah trimester II dan III dimana pertumbuhan janin berjalan cepat. Suplementasi gizi memberikan dampak untuk menurunkan angka bayi berat lahir rendah (BBLR).

Pemenuhan gizi ibu hamil sangat penting karena dapat memberikan dampak baik bagi ibu maupun bayi yang dikandungnya. Ibu hamil dengan status gizi yang kurang dapat menyebabkan resiko tidak berkembangnya janin, kecacatan pada bayi, berat lahir rendah, dan kematian bayi dalam kandungan. Pemenuhan gizi pada ibu hamil salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan ibu terhadap gizi saat kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi ibu hamil dan peningkatan berat badan selama kehamilan. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional menggunakan data primer dengan mengukur pengetahuan ibu hamil menggunakan kuesioner dan data sekunder berupa data berat badan ibu hamil di buku KIA/KMS.

Pemberian Ubi jalar ungu efektif meningkatkan berat badan ibu hamil karena kandungan dari ubi jalar ungu memiliki banyak kandungan gizi yang dapat memenuhi kebutuhan gizi ibu sehari-hari sehingga berat badan ibu dapat meningkat. Ubi jalar ungu merupakan sumber karbohidrat dan sumber kalori yang cukup tinggi. Ubi jalar ungu juga merupakan sumber vitamin dan mineral, vitamin yang terkandung dalam ubi jalar antara lain vitamin A, vitamin C, thiamin (vitamin B1) dan ribovlavin. Sedangkan mineral dalam ubi jalar ungu di antaranya adalah zat besi (Fe), fosfor (P) dan kalsium (Ca). Kandungan lainnya adalah protein, lemak, serat kasar dan abu. Kandungan dari ubi jalar ungu ini dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil. Pemberian ubi jalar ungu efektif meningkatkan berat badan ibu hamil karena selain terlihat dari perbedaan rata-rata berat badan ibu pada sebelum dan sesudah. Laju pertambahan berat selama hamil merupakan petunjuk yang sama pentingnya dengan pertambahan berat badan. Selama trimester I, kisaran

pertambahan berat sebaiknya 1-2 Kg (350-400 g/mg), trimester II & III sekitar 0,34-0,5 Kg tiap minggu.

Berdasarkan data yang terdapat di TPMB Jilly Punicia didapati 20 ibu hamil mengalami masalah kenaikan berat badan yang tidak normal. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis, Menyusun studi kasus dengan judul pemberian olahan ubi jalar ungu terhadap kenaikan berat badan ibu hamil trimester II.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yaitu “ Apakah Ubi Jalar Ungu dapat menaikkan berat badan pada ibu hamil dengan kenaikan berat badan tidak normal ? ”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan asuhan kebidanan meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

### **1. Tujuan Umum**

Diberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny. D G1P0A0 guna meningkatkan kenaikan berat badan yang normal dengan pemberian olahan ubi jalar ungu terhadap kenaikan berat badan ibu hamil trimester II.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dilakukan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah kenaikan berat badan yang tidak normal terhadap Ny. D di PMB Jilly Punnica Tahun 2025.
- b. Dilakukan interpretasi data dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah kenaikan berat badan yang tidak normal terhadap Ny. D di PMB Jilly Punnica Tahun 2025.
- c. Dilakukan identifikasi masalah/diagnose potensial pada ibu hamil dengan masalah kenaikan berat badan yang tidak normal dengan pemberian olahan ubi jalar ungu terhadap kenaikan berat badan pada Ny. D di PMB Jilly Punnica Tahun 2025.
- d. Dilakukan identifikasi dan menetapkan kebutuhan tindakan segera pada Ny. D dengan pemberian olahan ubi jalar ungu terhadap kenaikan berat badan di PMB Jilly Punnica Tahun 2025.

- e. Direncanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah kenaikan berat badan yang tidak normal dengan pemberian olahan ubi jalar ungu terhadap kenaikan berat badan pada Ny. D di PMB Jilly Punnica Tahun 2025.
- f. Dilaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah kenaikan berat badan yang tidak normal dengan pemberian olahan ubi jalar ungu terhadap kenaikan berat badan pada Ny. D di PMB Jilly Punnica Tahun 2025.
- g. Dilakukan evaluasi pada ibu hamil dengan masalah kenaikan berat badan yang tidak normal dengan pemberian olahan ubi jalar ungu terhadap kenaikan berat badan pada Ny. D di PMB Jilly Punnica Tahun 2025.
- h. Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memperluas pengetahuan bagi semua pihak, terutama tenaga Kesehatan dan mahasiswa. Hal ini berpotensi meningkatkan kualitas pelayanan dalam upaya meningkatkan kenaikan berat badan pada ibu hamil trimester II melalui pemberian olahan ubi jalar ungu. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan kenaikan berat badan yang tidak normal pada ibu hamil trimester II.

### **2. Manfaat Aplikatif**

#### **a. Bagi PMB**

Menjadi sumber informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan, terutama bidan, untuk memberikan asuhan kebidanan ibu hamil dengan kenaikan berat badan yang tidak normal dengan olahan ubi jalar ungu guna meningkatkan kenaikan berat badan pada ibu hamil.

#### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa, khususnya dalam program studi DIII Kebidanan, untuk memberikan perawatan kepada ibu hamil yang mengalami masalah kenaikan berat badan yang tidak normal dengan pemberian olahan ubi jalar ungu terhadap kenaikan berat badan pada ibu hamil.

c. Bagi Penulis

Memberikan tambahan wawasan dan pengalaman bagi penulis selama proses perawatan, yang juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika menghadapi kasus serupa.

## **E. Ruang Lingkup**

Sasaran studi kasus ini ditunjukan kepada ibu hamil. Jenis asuhan adalah asuhan kebidanan pada Ny. D G1P0A0 hamil 22 minggu dengan 7 langkah varney. Objek dalam studi kasus ini yaitu pemberian olahan ubi jalar ungu selama 14 hari. Di evaluasi dengan melihat kenaikan berat badan pada kunjungan 1 s.d 14. Pelaksanaan dilakukan di TPMB Jilly Punica, S.Tr.Keb dan waktu pelaksanaan dilakukan pada Februari – Mei 2025.